

## Pengaruh *self regulated learning* dan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa MPLB SMKN 1 Karanganyar

Winta Diah Permata Sari\*, Anton Subarno, Nur Rahmi Akbarini

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: [wntdiah@gmail.com](mailto:wntdiah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa, (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa, dan (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh *self regulated learning* dan literasi digital secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa. Populasi pada penelitian ini berjumlah 216 siswa keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKN 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 138 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa berdasarkan besarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,29 > 1,98$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,00, (2) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa berdasarkan besarnya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,34 < 1,98$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,73, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* dan literasi digital secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa berdasarkan besarnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $54,10 > 3,06$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,00.

Kata kunci: kecepatan digital; keinginan berprestasi; kuantitatif; pembelajaran mandiri

### Abstract

*This study aims to (1) determine the influence of self-regulated learning on students' achievement motivation, (2) determine the influence of digital literacy on students' achievement motivation, and (3) determine the combined influence of self-regulated learning and digital literacy on students' achievement motivation. The population of this study consisted of 216 students majoring in Office Management and Business Services at SMKN 1 Karanganyar in the academic year 2022/2023. This research used the proportionate stratified random sampling technique with a sample of 138. Data collection was conducted using a questionnaire. This research can be concluded as follows: (1) there is a positive and significant influence of self-regulated learning on students' achievement motivation, based on the calculated  $t$ -value  $>$  the tabled  $t$ -value ( $7.29 > 1.98$ ) and a significance level of 0.00, (2) there is no positive and significant influence of digital literacy on students' achievement motivation, based on the calculated  $t$ -value  $<$  the tabled  $t$ -value ( $0.34 < 1.98$ ) and a significance level of 0.73, and (3) there is a positive and significant combined influence of self-regulated learning and digital literacy on students' achievement*

\*Corresponding author

**Citation in APA style:** Sari, W.D.P., Subarno, A., & Akbarini, N.R. (2024) Pengaruh *self regulated learning* dan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa MPLB SMKN 1 Karanganyar. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 7-13.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75772>

*motivation, based on the calculated F-value > the tabled F-value (54.10 > 3.06) and a significance level of 0.00.*

*Keywords : desire for achievement; digital literacy; independent learning; quantitative*

Received July 01, 2023; Revised July 14, 2023; Accepted July 15, 2023; Published Online January 4, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75772>

## Pendahuluan

Pendidikan berperan sangat krusial dalam meningkatkan mutu potensi manusia dikarenakan pendidikan dapat membangun budi pekerti dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan siswa dalam pendidikan disebabkan oleh motivasi yang dimiliki siswa (Emda, 2017). Motivasi merupakan faktor yang mendorong siswa untuk bertingkah laku berdasarkan keinginannya. Motivasi pada penelitian ini berfokus pada motivasi berprestasi siswa. Motivasi berprestasi siswa merupakan upaya siswa untuk menyelesaikan tugas belajar berdasarkan pada ukuran keunggulan yang telah ditentukan sebelumnya serta mencoba berbagai cara yang baru untuk mencapai tujuan (Damanik, 2020). Siswa yang termotivasi untuk berprestasi akan senantiasa berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan siswa yang kurang termotivasi untuk berprestasi cenderung sering menunda-nunda dalam pengerjaan tugasnya. Karakteristik siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi yaitu memiliki ambisi yang kuat untuk mencapai kesuksesan, terutama dalam menghadapi tugas yang resiko dan tingkat kesulitannya sedang dan sulit (Febriana, 2016). Sujadi dkk. (2018) berpendapat motivasi berprestasi dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan, kemampuan, ketekunan, usaha, fokus pada tujuan, penghargaan, dan hukuman. Selain itu, faktor usaha, orientasi pada tujuan, ketekunan, keahlian, dan kemampuan juga dapat mempengaruhi motivasi berprestasi (Manafi dkk., 2015). Hasil wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh siswa yang sering menunda-nunda dalam pengerjaan tugas belajar, cepat putus asa ketika menghadapi tantangan, menghabiskan lebih banyak waktu untuk membuka media sosial daripada belajar, kurang aktif saat proses pembelajaran, tidak aktif mengikuti lomba, dan jarang membicarakan pembelajaran diluar jam sekolah. Keinginan siswa untuk berprestasi cukup tinggi namun tidak sejalan dengan usaha yang dilakukan untuk berprestasi. Beberapa siswa mengaku ingin memperoleh prestasi namun merasa malas untuk berusaha lebih, tidak semangat dalam mencapai target, pesimis, dan tidak ingin keluar dari zona nyamannya.

Tingkat motivasi berprestasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan siswa untuk mengatur diri dalam proses belajar atau *self regulated learning*. *Self regulated learning* merupakan kemampuan siswa untuk menyusun kegiatan belajarnya secara mandiri dengan melibatkan beberapa aspek antara lain aspek kognitif, motivasi, dan perilaku. Seseorang yang memiliki *self regulated learning* berkarakteristik aktif dalam mengatur dan menyusun aktivitas belajar, memiliki sikap kemandirian, ulet dan gigih dalam belajar, memiliki strategi dalam belajar, mempunyai kemampuan untuk mengelola dan menggunakan sumber yang mendukung aktivitas belajar, memiliki kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan. Asyifana dkk. (2022) menjelaskan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh keyakinan diri, motivasi diri, dukungan sosial, dan peran keluarga. Kebanyakan dari siswa tidak memiliki jadwal belajar mandiri yang tetap dikarenakan siswa hanya belajar apabila terdapat tugas yang harus dikumpulkan. Beberapa siswa juga tidak membuat rencana belajar dan tidak mempersiapkan diri menjelang waktu ujian. Siswa lebih bergantung kepada teman dalam mengerjakan tugas dan menjawab soal daripada berusaha sendiri. Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa memilih untuk mengobrol dengan temannya daripada memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Menurut beberapa siswa, mereka akan mengerjakan tugas apabila sudah mendapatkan contekan dari temannya dan hanya tinggal menyalin. Beberapa hal diatas menunjukkan bahwa *self regulated learning* siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis masih rendah.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa adalah literasi digital (Tarumasely, 2020). Literasi digital merupakan kemampuan untuk memiliki pemahaman, penilaian dan penggabungan dari informasi dalam berbagai format yang disampaikan melalui media digital (Akhyar dkk., 2021). Rosalina dkk. (2021) menguraikan faktor yang mempengaruhi literasi digital terdiri dari

faktor dukungan lingkungan (lingkungan sekolah dan keluarga), faktor finansial individu, dan faktor frekuensi penggunaan media dalam kegiatan sehari-hari. Kompetensi literasi digital mencakup keterampilan dan pengetahuan dalam mengoperasikan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam dunia digital. Siswa kurang memiliki kemampuan dalam literasi digital yang tampak pada banyaknya siswa yang menggunakan teknologi untuk hal lain yang mengganggu proses belajar. Dalam mencari sumber informasi melalui internet, siswa kurang dapat memilah informasi yang akan digunakan. Siswa lebih memilih mencari informasi melalui *website* yang kurang kredibel daripada menelaah dari sumber informasi yang valid. Seperti halnya siswa lebih memilih menggunakan *website* brainly atau *website* lain yang kurang kredibel daripada mencari beberapa sumber seperti *ebook* dan artikel ilmiah. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka tidak begitu memahami isi dari suatu informasi dan lebih memilih menggunakan informasi berdasarkan panjang atau pendeknya kalimat yang disajikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) apakah ada pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar? (2) apakah ada pengaruh literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar? (3) apakah ada pengaruh *self regulated learning* dan literasi digital secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar? Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar, ada tidaknya pengaruh literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar dan ada tidaknya pengaruh *self regulated learning* dan literasi digital secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Karanganyar yang beralamat di Jalan Monginsidi Nomor 1, Manggeh, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat pengaruh antara variabel yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data dilakukan melalui skala likert 4 tingkat, yaitu "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Skala yang diambil dalam penelitian ini hanya 4 tingkat dikarenakan untuk menghilangkan kelemahan dari jawaban responden.

Persiapan penelitian dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen penelitian guna memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat diandalkan sebagai alat pengukuran yang akurat. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada 30 responden siswa yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian..

Populasi dari penelitian ini sebanyak 216 siswa keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMKN 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Data untuk penelitian tentang *self regulated learning*, literasi digital dan motivasi berprestasi siswa dikumpulkan melalui kuesioner penelitian menggunakan *google form* yang disebarakan kepada seluruh anggota sampel, yaitu 138 siswa.

Perangkat lunak SPSS *Statistics* 26 digunakan untuk pengolahan data dan analisis data. Dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang mencakup uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa syarat-syarat untuk dapat dilakukan analisis telah terpenuhi. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik uji t, uji F, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa diluar dari anggota sampel. Hasil uji validitas kuesioner variabel motivasi berprestasi (Y) sebanyak 22 butir pertanyaan, item yang tidak valid sebanyak 8 pertanyaan. Hasil uji validitas kuesioner variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) sebanyak 26 butir pertanyaan, item yang tidak valid sebanyak 11 pertanyaan. Hasil uji validitas kuesioner variabel literasi digital ( $X_2$ ) sebanyak 22 butir pertanyaan seluruhnya valid. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi berprestasi (Y) diperoleh nilai Cronbach's Alpha  $0,679 > 0,60$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa

instrumen motivasi berprestasi dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $0,714 > 0,60$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen *self regulated learning* dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel literasi digital ( $X_2$ ) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $0,901 > 0,60$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen literasi digital dinyatakan reliabel.

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner atau angket yang didalamnya terdapat item-item pertanyaan yang mewakili setiap indikator. Data diperoleh dari subjek penelitian yang berjumlah 138 siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Angket pada variabel motivasi berprestasi terdiri dari 14 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif untuk data variabel motivasi berprestasi diperoleh skor maksimum 53, skor minimum 28, rata-rata skor 41,55, dan standar deviasi 4,78. Angket pada variabel *self regulated learning* terdiri dari 15 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif untuk data variabel *self regulated learning* diperoleh skor maksimum 59, skor minimum 30, rata-rata skor 49,77, dan standar deviasi 5,34. Angket pada variabel literasi digital terdiri dari 22 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif untuk data variabel literasi digital diperoleh skor maksimum 88, skor minimum 38, rata-rata skor 74,62, dan standar deviasi 7,77.

**Tabel 1**  
*Deskripsi data statistic*

Stastika	Motivasi Berprestasi	<i>Self Regulated Learning</i>	Literasi Digital
Jumlah Data	138	138	138
Mean	41,55	49,77	74,62
Median	42	50	75,50
Modus	40	49	78
Standar Deviasi	4,78	5,34	7,77
Variansi	22,89	28,47	60,37
Interval	25	29	50
Nilai Minimum	28	30	38
Nilai Maksimum	53	59	88
Total	5734	6868	10297

Uji prasyarat dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data pada setiap variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *signifikansi* sebesar  $0,20 > 0,05$ , yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk menentukan hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) terhadap motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ) memiliki *signifikansi Deviation from Linearity* sebesar  $0,59 > 0,05$  yang berarti variabel *self regulated learning* telah memenuhi uji linearitas dan memiliki hubungan yang linear dengan motivasi berprestasi siswa. Hasil uji linearitas variabel literasi digital ( $X_2$ ) menunjukkan *signifikansi Deviation from Linearity* sebesar  $0,16 > 0,05$  yang berarti variabel literasi digital telah memenuhi uji linearitas dan memiliki hubungan yang linear dengan variabel motivasi berprestasi siswa. Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Nilai *tolerance* variabel *self regulated learning* dan literasi digital senilai 0,52 dan nilai *VIF* masing-masing variabel bebas sebesar 1,91. Kedua nilai *tolerance* tersebut melebihi 0,10 ( $0,52 > 0,10$ ) dan kedua nilai *VIF* kurang dari 10 ( $1,91 < 10$ ), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu *self regulated learning* ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) secara parsial terhadap motivasi berprestasi ( $Y$ ). Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa pengaruh *self regulated learning* ( $X_1$ ) terhadap motivasi berprestasi ( $Y$ ) memiliki nilai *signifikansi* sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $7,29 > t$  tabel sebesar 1,98 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) terhadap motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi untuk pengaruh literasi digital ( $X_2$ ) terhadap motivasi berprestasi ( $Y$ ) adalah  $0,34 > 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $0,73 < t$  tabel sebesar 1,98 maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi digital ( $X_2$ ) terhadap motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ).

**Tabel 2**  
*Hasil uji t*

Model	T	Signifikansi
<i>Self Regulated Learning</i>	7,29	0,00
Literasi Digital	0,34	0,73

(Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, yaitu *self regulated learning* ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ). Hasil uji F menunjukkan bahwa pengaruh *self regulated learning* ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) terhadap motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ) memiliki nilai *signifikansi* sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung sebesar  $54,10 > F$  tabel sebesar 3,06 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 11,34 + 0,58 X_1 + 0,02 X_2$ . Konstanta sebesar 11,34 menunjukkan bahwa ketika variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) memiliki nilai nol, maka nilai variabel motivasi berprestasi ( $Y$ ) adalah 11,34. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,58 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan variabel *self regulated learning* ( $X_1$ ) akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,58 dalam variabel motivasi berprestasi ( $Y$ ). Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,02 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan variabel literasi digital ( $X_2$ ) akan meningkatkan variabel motivasi berprestasi ( $Y$ ) sebesar 0,02.

**Tabel 3**  
*Hasil regresi linear berganda*

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	11,34	3,18
<i>Self Regulated Learning</i>	0,58	0,08
Literasi Digital	0,02	0,06

(Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2023)

Analisis *R Square* digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,45. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan variabel *self regulated learning* dan literasi digital secara simultan terhadap motivasi berprestasi adalah 45% sedangkan 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sumbangan efektif dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 43,55% untuk variabel *self regulated learning* dan 1,45% untuk variabel literasi digital. Sumbangan relatif yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 96,78% untuk variabel *self regulated learning* dan 3,22% untuk variabel literasi digital. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh yang lebih besar daripada literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa.

## Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan dugaan bahwa terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t dan memperoleh hasil t hitung sebesar 7,29 yang lebih besar dari t tabel (1,98) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Selama proses pendidikan, sangat penting bagi siswa untuk memiliki regulasi dalam belajarnya. Siswa dengan *self regulated learning* akan berusaha mengembangkan tujuan belajar, mengontrol proses belajar, dan mengevaluasi hasil belajarnya. Siswa yang mempunyai *self regulated learning* tinggi dengan baik mengetahui pentingnya proses pembelajaran dan berusaha untuk mencapai tujuan mereka. Siswa akan termotivasi dan memaksimalkan diri dalam proses belajar sehingga dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan prestasi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori (Zimmerman, 1990). Siswa yang menerapkan pendekatan *self regulated learning* mempunyai kesadaran terhadap hasil dari usahanya dan mereka mampu merencanakan tujuannya termasuk strategi untuk menggapainya. Siswa yang memiliki keinginan untuk mencapai suatu prestasi menunjukkan siswa tersebut memiliki regulasi diri yang efektif untuk belajarnya. Penelitian ini mendukung penelitian Zahroh (2022) yang menjelaskan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa sebesar 18% termasuk kategori sedang. Selain itu penelitian Fauzi dan Widjajanti (2018) juga menyatakan bahwa *self regulated learning* dapat meningkatkan motivasi siswa.

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji t dan mendapatkan hasil T hitung sebesar 0,34 yang mana T hitung lebih kecil dari T tabel (1,98) dan nilai signifikansi yang menunjukkan angka sebesar 0,73 yang mana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, oleh karena itu dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Pada penelitian ini tidak terbukti dikarenakan siswa masih mempunyai motivasi berprestasi tanpa memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi untuk mendukung belajar. Siswa mempunyai keinginan untuk berprestasi dari berbagai macam dorongan seperti kebutuhan, harapan, dan ilmu pengetahuan. Siswa masih memiliki keinginan berprestasi walaupun tidak mahir menggunakan teknologi digital dan tidak menggunakan media internet sebagai sarana belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kurang mencermati sumber informasi dan merasa kesulitan dalam mencerna informasi yang tersaji dalam internet. Walaupun demikian, keinginan siswa untuk berprestasi tetap timbul terlihat dari keinginan dan usaha siswa untuk berprestasi tanpa melalui media digital. Sehingga pada penelitian ini, siswa bisa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi walau tidak didukung dengan kemampuan literasi digitalnya. Selain itu, penelitian ini tidak terbukti karena batasan permasalahan masih terlalu luas dan tidak fokus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mandias (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang digunakan siswa tidak menambah motivasi yang dimiliki untuk belajar. Penelitian Nur dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara implementasi literasi digital di smartphone dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII.

Dalam penelitian ini, *self regulated learning* dan literasi digital secara simultan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Hal ini terbukti melalui hasil uji F, dimana nilai signifikansi untuk pengaruh *self regulated learning* ( $X_1$ ) dan literasi digital ( $X_2$ ) terhadap motivasi berprestasi siswa (Y) adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai F hitung  $54,10 > F$  tabel 3,06, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian model regresi dapat digunakan untuk memprediksi motivasi berprestasi siswa atau dengan kata lain variabel *self regulated learning* dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Hasil pengujian regresi ganda diperoleh koefisien determinasi sebesar 45%. Maka dapat dinyatakan bahwa 45% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh *self regulated learning* dan literasi digital. Temuan ini menguatkan teori yang dikembangkan oleh Kurniawati (2018) yang menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor baik secara internal ataupun eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu aspek kemampuan tersebut adalah kemampuan dalam

meregulasikan diri dalam belajar dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital.

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan besarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,29 > 1,98$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan besarnya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,34 < 1,98$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,73. Selanjutnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan *self regulated learning* dan literasi digital secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi siswa keahlian manajemen perkantoran dan layanan bisnis SMKN 1 Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan besarnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $54,10 > 3,06$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti. Kemudian berikutnya adanya kemampuan responden yang kurang memahami petunjuk pengisian instrumen dan kejujuran dalam menjawab sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat. Berikutnya responden dalam penelitian ini terbatas pada sekolah tertentu sehingga tidak dapat langsung diterapkan pada semua siswa atau tidak dapat digeneralisasikan.

## Daftar Pustaka

- Akhyar, Y., Fitri, A., Zalisman, Z., Syarif, M. I., Niswah, N., Simbolon, P., Purnamasari S, A., Tryana, N., Abidin, Z., & Abidin, Z. (2021). Contribution of Digital Literacy to Students' Science Learning Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 284–290. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34423>
- Asyifana, S., Hamidah, H., & Surawan, S. (2022). Self regulated learning dalam belajar Al-Qur'an pada remaja di Sidomulyo Tumbang Tahai Palangkaraya. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I*, 4(2), 117-130.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Fauzi, A., & Widjajanti, D. B. (2018). Self-regulated learning: the effect on student's mathematics achievement. *Journal of Physics*, 1097(1), 1-7.
- Febriana, B. W. (2016). Analysis of student's achievement motivation in learning chemistry. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 1(2), 117-123.
- Kurniawati. (2018). Peran motivasi berprestasi, budaya keluarga dan perilaku mengajar guru terhadap prestasi belajar PAI. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 223-245.
- Manafi, D., Mohammadi, S. M., & Hejazi, S. Y. (2015). Factor analysis of student's achievement motivation variables (case study: agricultural Ms. C student in Tehran University). *International Journal of Advanced Biological and Biomedical Research*, 3(2), 134-138.
- Mandias, G. F. (2017). Analisis pengaruh pemanfaatan smartphone terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas ilmu komputer universitas klabat. *Cogito Smart Journal*, 3(1), 83-90.
- Nur, M., Umar, U., & Salam, A. (2022). Implementasi literasi digital di smartphone dalam peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 4(4), 359-365.
- Rosalina, D., Yuliari, K., Setianingsih, D., & Zati, M. R. (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi literasi digital mahasiswa di era revolusi industri 4.0. *Ekonika Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(2), 294-306.
- Sujadi, E., Meditamar, M. O., Ahmad, B., & Rahayu, A. (2018). Pengaruh konsep diri dan locus of control terhadap motivasi berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32-51.
- Tarumasely, Y. (2020). Pengaruh self regulated learning dan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai*, 17(2), 191-214.
- Zahroh, F. A., Sulistiani, I. R., & Zakaria, Z. (2022). Pengaruh self regulated learning terhadap motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 10-21.
- Zimmerman, B. J. (1990). Self regulated learning and academic achievement: an overview. *Educational Psychologist*, 25(1), 3-17.